

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

Penelitian mengenai evaluasi Implementasi Kebijakan Pembangunan Pasar Mejayan Baru di daerah Kabupaten Madiun. Sehingga dalam bab ini akan menjelaskan mengenai diskripsi kondisi wilyah di Kabupaten Madiun, dan juga mendiskripsikan dari intansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan menangani Implementasi Kebijakan Pembangunan Pasar Mejayan Baru di Kabupaten Madiun, yaitu Dinas Perdagangan, Koprasi dan UKM Kabupaten Madiun serta UPTD Pasar Mejayan Baru. Pertama dalam bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum Kabupaten Madiun, terkait sejarah, pemerintahan, kondisi geografis, adsminitrasi, gambaran kondisi perekonomian serta keberadaan Pasar di Kabupaten Madiun. Kedua penelitian ini akan membahas profil dari Dinas Perdagangan, Koprasi dan UKM Kabupaten Madiun, dan UPTD Pasar Mejayan Baru.

### **3.1 Gambaran umum Kabupaten Madiun**

#### **3.1.1 Sejarah .**

Kabupaten Madiun jika dilihat dari pemerintahan yang sah, beridiri pada tanggal paro terang, bulan Muharam, tahun 1958 Masehi tepatnya yan jatuh pada hari Kamis Kliwon dalam hitungan jawa, atau bisa di katakana tanggal 18 juli 1568/ jum'at legi tanggal 15 suro 1487. Pendirian daerah Kabupaten Madiun berawal dari pada saat masa Kesultanan Demak, yang ditandai dengan pernikahan putra mahkota Demak Pangeran Surya Patiunus dengan Raden Ayu

Retno Lembah Putri dari Pangeran Adipati Gugur yang berkuasi di Ngurrawan, Dolopo. Pada saat masa kerjaan pusat pemerintahan dipindahkan dari daerah Nguwaran ke desa Sogetan dengan nama baru yakni Purabaya yang sekarang dikenal Madiun. Pangeran Surya Patiunus menduduki kasultanan hingga tahun 1521 dan diteruskan oleh Kyai Rekso Gati.<sup>83</sup>

Pemerintahan pertama di Kabupaten Madiun ditandai dengan dilantiknya Bupati Purabaya pada tanggal 18 Juli 1568 yang berpusat di desa Sogetan, sejak pada sat itu secara yuridis formal Kabupaten Purabaya atau yang dikenal saat ini Madiun menjadi suatu wilayah pemerintahan dibawah seorang Bupati dan berakhirilah pemerintahan pengawasan di Purabaya yang di perintah oleh Kyai Rekso Gati atas nama Kerajaan Demak dari tahun 1518 sampai dengan 1568., pada saat tahun 1575 pusat pemerintahan Purabaya dipindahkan dari desa Sogetan ke desa Wonorejo Kuncen di Kota Madiun sampai tahun 1950, dan pada tahun 1686 kekuasaan pemerintahan Kabupaten Purabaya diserahkan oleh Bupati Pangeran Timur (Panembahan Ranga Jumena) kepada Raden Ayu Retno Dumillah, dan Bupati inilah yang selaku senopati manggalaning perang yang memimpin prajurit mancanegara timur.<sup>84</sup>

Pada tahun 1568 dan 1587 kerjaan mataram melakukan penyerangan ke Purabaya dengan menderita kekalahan berat. Pada tahun 1590 dengan berpura pura menyatakan takluk, mataram menyerang pusat pemerintahan pusat istana yang pada saat itu dipimpin oleh Raden Ayu Retno Dumilah dengan sejumlah kecil pengawalnya. Perang tanding terjadi antara Sutawidjaja dengan Raden Ayu Retno Dumilah dilakuka disekitar sendang di istana Kabupaten Wonorejo. Pusaka

---

<sup>83</sup> <https://madiunkab.go.id/sejarah-kabupaten-madiun/>

<sup>84</sup> Ibid

Tundung Madiun berhasil direbut oleh Sutawidjaja dan melalui bujuk rayunya Raden Ayu Retno Djumilah dipersunting oleh Sutawidjaja dan diboyong ke istana Mataram di daerah Plered Jogjakarta sebagai peringatan penguasaan mataram atas purabaya tersebut maka pada hari Jumat legi tanggal 16 November 1590 mashi nama Purabaya diganti Madiun.<sup>85</sup>

### 3.1.2 Arti lambang Kabupaten Madiun



Gambar 3.1 Lambang Kabupaten Madiun

Kabupaten Madiun memiliki lambang daerah yang terdiri dari 6 (enam) bagian dengan bentuk sebagai lambing admsinitratif daerah sekaligus ikon, lambing tersebut meiliki macam dan makna sebagai berikut:

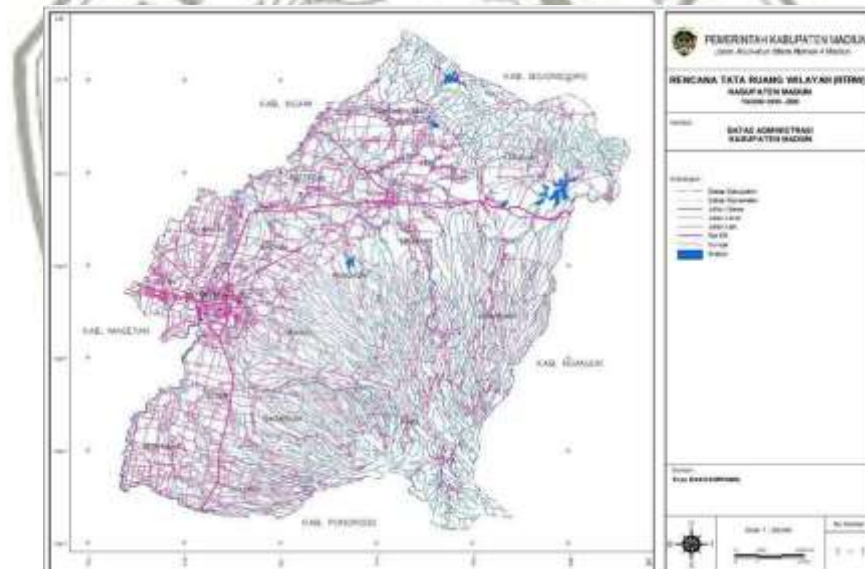
- 1) Bintang Bersudut lima Lambang Pancasila
- 2) Pohon Beringin, Lambang Kesetausaan dan Kehidupan
- 3) Keris, Pusaka Nenek Moyang sebagai Lambang Kebudayaan
- 4) Sayap , Lambang Kekuatan semangat mencapai cita cita
- 5) Padi dan Kapas, Lambang kemakmuran rakyat

---

<sup>85</sup> <https://madiunkab.go.id/sejarah-kabupaten-madiun/>

- 6) Warna yang dipakai :
- a. Putih (Pita, Kapas) : Lambang Kesucian
  - b. Hijau (Beringin, Daun Kapas, Padi) : Lambang Penghargaan
  - c. Merah (Pangkal Sayap) : Lambang Keberanian
  - d. Kuning (Emas) Sayap, Padi,
  - e. Pinggiran, Pita, Bintang : Lambang Keluhuran
  - f. Hitam (Warna dasar) : Lambang Keabadian.<sup>86</sup>

### 3.1.3 Kondisi Geografis



**Gambar 3.2 .** Peta Administrasi Kabupaten Madiun

**Sumber :** Bappeda Kabupaten Madiun, Tahun 2017 (RTRW 2009-2029)

Kabupaten Madiun yang terletak pada ketinggian antara 20–1.500 m di atas permukaan laut. Beriklim tropis dan mempunyai 2 musim yaitu : Musim kemarau berkisar bulan April sampai dengan Oktober. Sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan Oktober sampai dengan Maret. Rata-rata curah hujan sebesar 179,28 mm per tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 110 hari.

<sup>86</sup> <https://madiunkab.go.id/lambang-daerah/>

Sebagian besar di wilayah Kabupaten Madiun didominasi dataran rendah, akan tetapi meskipun ada beberapa kawasan yang terletak di daerah tinggi terdapat dua gunung yaitu lawu dan wilis.

Secara geografis, Kabupaten Madiun terletak di sekitar 70 12 ' sampai dengan 7 048 ' 30 " Lintang Selatan dan 111 025 ' 45 " sampai dengan 111 0 51 ' Bujur Timur. Keseluruhan luas wilayah 1.010,86 Km<sup>2</sup>, dan batasan terkait administrasi Kabupaten Madiun sebagai berikut : :

Batas sebelah Utara : Kabupaten Bojonegoro

Batas sebelah Timur : Kabupaten Nganjuk

Batas sebelah Selatan : Kabupaten Ponorogo

Batas sebelah Barat : Kabupaten Magetan dan Ngawi<sup>87</sup>

Secara administratif Kabupaten Madiun terdiri atas 206 desa/kelurahan (198 desa dan 8 kelurahan) yang tersebar di 15 kecamatan, yang dikelola oleh 2.390 perangkat desa termasuk kepala desa dan lurah. Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Kecamatan paling luas adalah Kecamatan Kare dengan luas 190,85 km<sup>2</sup>, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Sawahan dengan luas 22,15 km<sup>2</sup>. Menurut Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, pada tahun 2017 terdapat 1.130 RW dan 4.827 RT. Kabupaten Madiun memiliki luas wilayah 1.010,86 Km<sup>2</sup> persegi, secara administratif dibagi 15 dan delapan kelurahan serta kecamatan di Kabupaten Madiun diantaranya :

---

<sup>87</sup> BPS Kabupaten Madiun/Kabupaten Madiun dalam angka 2018



**Tabel 3.1. Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah Kecamatan  
Di Kabupaten Madiun**

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan		Luas Wilayah
1	Kebonsari	14	-		47,45
2	Geger	19	-		36,61
3	Dolopo	10	2		48,85
4	Dagangan	17	-		72,36
5	Wungu	12	2		45,54
6	Kare	8	-		190,85
7	Gemarang	7	-		101,97
8	Saradan	15	-		152,92
9	Pilangkenceng	18	-		81,34
10	Mejayan	11	3		55,22
11	Wonoasri	10	-		33,93
12	Balerejo	18	-		51,98
13	Madiun	12	1		35,93
14	Sawahan	13	-		22,15
15	Jiwan	14	-		33,76
	<b>Jumlah</b>	<b>198</b>	<b>8</b>		<b>1.010,86</b>

#### 3.1.4 Kondisi Demografi

Penduduk adalah sebagai subyek sekaligus obyek dari pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan tidak bisa dilepaskan dari permasalahan kependudukan. Guna mendukung tercapainya hasil-hasil pembangunan yang optimal, data kependudukan merupakan hal yang mutlak diperlukan. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Jumlah penduduk di Kabupaten Madiun pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dari 2010 – 2017. Rata - rata jumlah penduduk kecamatan mengalami kenaikan dari 2015 ke 2017 kecuali 4 (empat) kecamatan yaitu Kare, Saradan, Pilangkenceng, dan Balerejo sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Jiwan. Menurut BPS dalam Kabupaten Madiun dalam angka tercatat hingga akhir tahun 2017 sebesar 679.888 jiwa. Dengan luas wilayah 1.010,86 km<sup>2</sup> , sedangkan pada tahun 2010

sebanyak 663.476 jiwa dan pada tahun 2016 sebesar 677.993 jiwa, dan laju pertumbuhan di tahun 2010 – 2016 0,35 di tahun 2016 – 2017 0,28.<sup>88</sup>

**Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun**

No	Kecamatan	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
1	Kebonsari	51 475	53 034	53 352	0,51	0,60
2	Geger	57 831	59 789	60 188	0,57	0,67
3	Dolopo	51 686	52 441	52 594	0,25	0,29
4	Dagangan	44 487	44 957	45 052	0,18	0,21
5	Wungu	55 111	57 945	58 529	0,86	1,00
6	Kare	29 481	29 432	29 422	- 0,03	- 0,03
7	Gemarang	30 923	31 442	31 547	0,29	0,33
8	Saradan	60 841	64 038	63 622	0,64	- 0,65
9	Pilangkenceng	50 076	49 911	49 878	- 0,06	- 0,07
10	Mejayan	41 987	42 806	42 972	0,33	0,39
11	Wonoasri	31 372	31 417	31 426	0,02	0,03
12	Balerejo	40 886	40 628	40 577	- 0,11	- 0,13
13	Madiun	36 963	37 789	37 957	0,38	0,44
14	Sawahan	23 777	24 148	24 223	0,27	0,31
15	Jiwan	56 580	58 216	58 549	0,49	0,57
		<b>663 476</b>	<b>677 993</b>	<b>679 888</b>	<b>0,35</b>	<b>0,28</b>

**Sumber :** BPS Kabupaten Madiun 2018

### 3.1.5 Potensi Perekonomian di Kabupaten Madiun

Melihat potensi yang dimiliki Kabupaten Madiun dapat digambarkan dengan melihat besaran PDRB Produk Domestik Bruto, baik dilihat menggunakan harga dasar konstan disetiap tahunnya. Jika melihat distribusi penduduk di Kabupaten Madiun berdasarkan kelompok perekonomian terkait mata pencahariannya mayoritas masyarakat didominasi penduduk bermatapencaharian dibidang pertanian, disusul kehutanan, perburuan dan perikanan sebesar 182.422 jia. Jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertambangan dan penggalian sebesar 218 jiwa, jumlah tersebut memiliki jumlah yang sedikit dibandingkan sector lainnya.<sup>89</sup>

<sup>88</sup> BPS Kabupaten Madiun 2018

<sup>89</sup> Ibid

Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Madiun atas dasar harga pasartahun 2017 senilai lebih dari 16 Triliun rupiah. Ini berarti seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Madiun pada tahun 2017 bernilai lebih dari 16 Triliun. Nilai ini dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada tahun 2017

Seluruh total PDRB Kabupaten Madiun pada setiap tahunnya terkait atas dasar harga pasar disetiap tahunnya senilai 16 triliun rupiah, berarti seluruh bidang dan jasa yang dihasilkan pada tahun 2017. Angka tersebut dihitung pada setiap tahunnya yang masih di dominasi oleh sector pertanian 31,63%, dan kemudian di susul oleh pada sector perdagangan yang juga memiliki potensi lebih senilai 16,63%, selain tersebut masih ada sector konstruksi 12,20%, sector industry dan pengolahan sebesar 10,13%. Angka ini cenderung mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,27%. Peningkatan terbesar disektor konstruksi yaitu sebesar 10,19% kemudian disusul oleh sektro penyediaan akomodasai minum sebesar 8,76%.<sup>90</sup>

### **3.2 Pemerintahan Kabupaten Madiun**

Kabupaten Madiun merupakan salah satu dari 29 kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Ibukota dari Kabupaten Madiun bertempat di Kecamatan Mejayan, yang dulunya Ibu Kota Kabupaten Madiun berada di Kota Madiun dan mengalami perpindahan pusat pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 2010 tentang perpindahan ibukota. Perpindahan Ibukota Kabupaten Madiun di tandai dengan sebagian bangunan gedung perkantoran pemerintahan

---

<sup>90</sup> BPS Kabupaten Madiun 2018



sudah mulai dibanun di Kecamatan Mejayan perpindahan tersebut dilakukan secara bertahap dari Kota Madiun ke Caruban mulai dari tahun 2011 hingga saat ini.

Kabupaten Madiun memiliki kepala daerah yakni Bupati H. Amad Dawami Ragil Saputra dan wakilnya Hari Wuryanto periode 2018 – 2023. Bupati dibantu oleh 7.678 Pegawai Negeri Sipil. Jenjang pendidikan sebagian besar PNS adalah Sarjana (S1), tetapi ada sebagian yang berpendidikan SMA ke bawah. Jumlah OPD Dinas di Kabupaten Madiun 19, dalam bentuk Badan 4 dan 15 Kecamatan.<sup>91</sup> Dalam skala Pemerintahan yang lebih kecil terdapat 198 desa dan 8 kelurahan yang dikelola oleh 2.390 perangkat desa termasuk kepala desa dan lurah. Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Menurut Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, pada tahun 2017 terdapat 1.130 RW dan 4.827 RT.<sup>92</sup>

Pemerintah daerah merupakan pemegang peran penting dalam pembangunan daerah dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya. Pemerintah Kabupaten Madiun sebagai pemerintah daerah memiliki otoritas dalam mengelola pembangunan yang baik. Pembangunan dilakukan agar dapat memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat secara langsung, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Pemerintah daerah Kabupaten Madiun dalam melaksanakan pembangunan. Pemerintah Kabupaten Madiun memiliki acuan dari Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih H. Amad Dawami Ragil Saputra dan wakilnya Hari Wuryanto periode 2018 – 2023, yang memiliki VISI dan Misi dalam melihat pembangunan di Kabupaten Madiun.

---

<sup>91</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Madiun

<sup>92</sup> BPS Kabupaten Madiun 2018 Kabupaten Madiun dalam angka

**VISI MISI**  
**KEPALA DAERAH**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI MADIUN PERIODE 2018-2023**

“Terwujudnya Kabupaten Madiun Yang Aman, Mandiri, Sejahtera dan  
Berakhlak”

**MISI**

1. Mewujudkan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat serta aparatur Pemerintahan Kabupaten Madiun
2. Mewujudkan aparatur pemerintahan yang mengedepankan professional dalam meningkatkan pelayanan publik
3. Meningkatkan pembangunan perekonomian yang secara mandiri berbasis agrobisnis, agroindustry sere pengembangan pariwisata berkelanjutan.
4. Meningkatkan kesejahteraan dan berkeadilan
5. Mewujudkan masyarakat berbudaya dan mengedepankan kearifan local.<sup>93</sup>

**3.3 Profil Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro**

Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun dibentuk atas dasar Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Madiun, dan kemudian di terbitkan peraturan Bupati Madiun Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun.

---

<sup>93</sup> RPJMD Kabupaten Madiun Tahun

Peraturan yang lain terkait perekonomian adalah mengenai Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XVI/MPRR/1998 tentang Politik ekonomi, Usaha Mikro kecil dan menengah perlu dikembangkan sebagai bagian dari ekonomi rakyat yang memiliki kedudukan, peran dan potensi yang strategis dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, adil dan berkembang.

Pelaksanaan dari UU serta peraturan TAP MPR RI tersebut diatas Pemerintahan Kabupaten Madiun membentuk Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Usaha Mikro sebagai instansi yang memilki tugas serta tanggung jawab mengenai pengembangan sector perekonomian.<sup>94</sup> Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro memilki Visi Misi dalam menjalankan kegiatannya dalam membantu tugas Bupati yakni :

#### **VISI**

Menjadi Lembaga Pendorong Koperasi dan UMKM, Perindustrian serta Perdagangan yang memilki kualitas, tangguh dan berdaya saing berbasis agro dan berwawasan dalam meingkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **MISI**

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan koperasi serta UMKM untuk
- b) Mewujudkan system perekonomian daerah yang berdaya saing, maju, tangguh dan baik
- c) Mendorong pertumbuhan serta meningkatkan indsutri kecil dan menengah yang memilki tujuan pertumbuhan perekonomian daerah

---

<sup>94</sup> <https://ictdindikkabupatenmadiun.wordpress.com>

- d) Memperkuat pasar dan mengembangkan perekonomian antar daerah dengan cara kerjasama dibidang perdagangan sebagai penggerak pertumbuhan daya saing ekonomi daerah
- e) Peningkatan dari kontribusi ekonomi dan mengembangkan ekonomi kreatif dalam menciptakan nilai tambah serta mendorong daerah agar mampu mewujudkan kinerja organisasi yang baik.

### **3.3.1 Tujuan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Usaha Mikro**

Tujuan merupakan sebuah pernyataan mengenai tentang hal hal yang perlu dilakukan dalam mencapai Visi, melalui pelaksanaan Misi guna memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan jangka menengah dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- a) Peningkatan Sumber Daya Manusia dan UMK dalam mewujudkan berkembangnya Koperasi serta UMKM yang memiliki kualitas baik
- b) Peningkatan pemasaran produk koperasi dan UMKM melalui meningkatkan kelembagaan dan menjalin jaringan pemasaran seerta pasar pasar produk koperasi dan UMKM
- c) Peningkatan produktifitas serta kemampuan sumberdaya manusia dalam mengembangkan produk kreatif, inovatif, kualitas dan daya saing
- d) Peningkatan penguasaan teknologi sebagai peran mendukung industri UMKM terhadap peningkatan PDRB daerah.
- e) Perbaikan iklim perdagangan dan meningkatkan kinerja perdagangan serta ekonomi kreatif
- f) Peningkatan dan melindungi konsumen<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun

### **3.3.2 Sasaran Dinas Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Perumusan sasaran memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Dinas

Tujuan tersebut dalam pelaksanaannya memiliki sasaran dan hasil yang ingin dicapai yang diformulasikan secara terukur, spesifik dan rasional agar mudah dicapai untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun kedepan. Dalam perumusan sasaran tersebut memperhatikan indicator kinerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro. Dalam lima tahun mendatang, Dinas Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun sebagai berikut terkait sasaran yang telah ditetapkan :

- a) Berkembangnya Usaha Mikro kecil dan menengah
- b) Berkembangnya koperasi sebagai penyangga ketahanan UMKM
- c) Berkembangnya usaha industri dan kawasan industri
- d) Berkembangnya usaha perdagangan
- e) Meningkatkan sarana dan prasarana perekonomian rakyat.<sup>96</sup>

### **3.3.3 Bidang Pengelolaan Pasar**

Bidang Pengelolaan Pasar adalah empat dari bidang yang terdapat di Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun dan dijadikan sebagai fokus penelitian. Bidang Pengelolaan Pasar memiliki tugas dan fungsi melaksanakan kegiatan tugas dari Kepala Dinas yang meliputi menyusun

---

<sup>96</sup> Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun



kebijakan teknis, merencanakan program program, menyelenggarakan, memonitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan pasar, pembinaan dalam pemungutan PAD dari sektor pasar dan pelayanan perijinan ,pelayanan umum di bidang pengelolaan pasar. Dalam melaksanakan tugas di Dinas Perdagangan, Koprasi dan UMKM Bidang Pengelolaan Pasar mempunyai fungsi sebagai berikut sesuai dengan Peraturan Bupati Madiun No 41 Tahun 2016 :

- a) Menyusun rencana program dan kegiatan bidang pasar
- b) Merumuskan kebijakan teknis dibidang pengeloaan pasar
- c) pelaksanaan verifikasi perencanaan pembangunan dan pengelolaan pasar
- d) pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan supervisipembangunan pasar
- e) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Bidang Pengelolaan Pasar.
- f) pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas fungsinya.

Dalam menjalankan tugasnya Bidang Pengelolaan Pasar Dinas Perdagangan, Koprasi dan UMKM Kabupaten Madiun memiliki kelompok kelompok kecil yang menempati jabatan fungsional seksi dalam membantu kerja kepala bidang pengelolaan pasar. Terdapat tiga seksi yang saling berkaitan membantu tugas bidang pengelolaan pasar yakni :

**1. Seksi Pengelolaan Pendapatan memiliki tugas :**

- a. Mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja pada Seksi Pengelolaan Pendapatan
- b. Merencanakan kegiatan pembinaan bagi petugas pemungut PAD Pasar;

- c. Merencanakan program kegiatan pendataan potensi/obyek retribusi serta penetapan retribusi pasar;
- d. Menentukan pelaksanaan pemungutan retribusi pasar;
- e. Menyusun manajemen/pembukuan hasil retribusi pasar;
- f. Melaksanakan memonitoring, evaluasi serta melaporkan pelaksanaan tugas pada Seksi Pengelolaan Pendapatan dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepada Kepala Bidang sesuai ruang lingkupnya

## **2. Seksi saran dan prasarana pasar**

- a) Mempersiapkan penyusunan rencana program kerja kepada Seksi Sarana dan Prasarana Pasar
- b) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan / pemeliharaan pasar;
- c) Merancang pelaksanaan perbaikan dan pengaturan saluran air dan penerangan pasar;
- d) Merencanakan pelaksanaan monitoring pembangunan pasar;
- e) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Seksi Sarana dan Prasarana Pasar; dan
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang yang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya

## **3. Seksi pembinaan ketertiban dan kebersihan pasar**

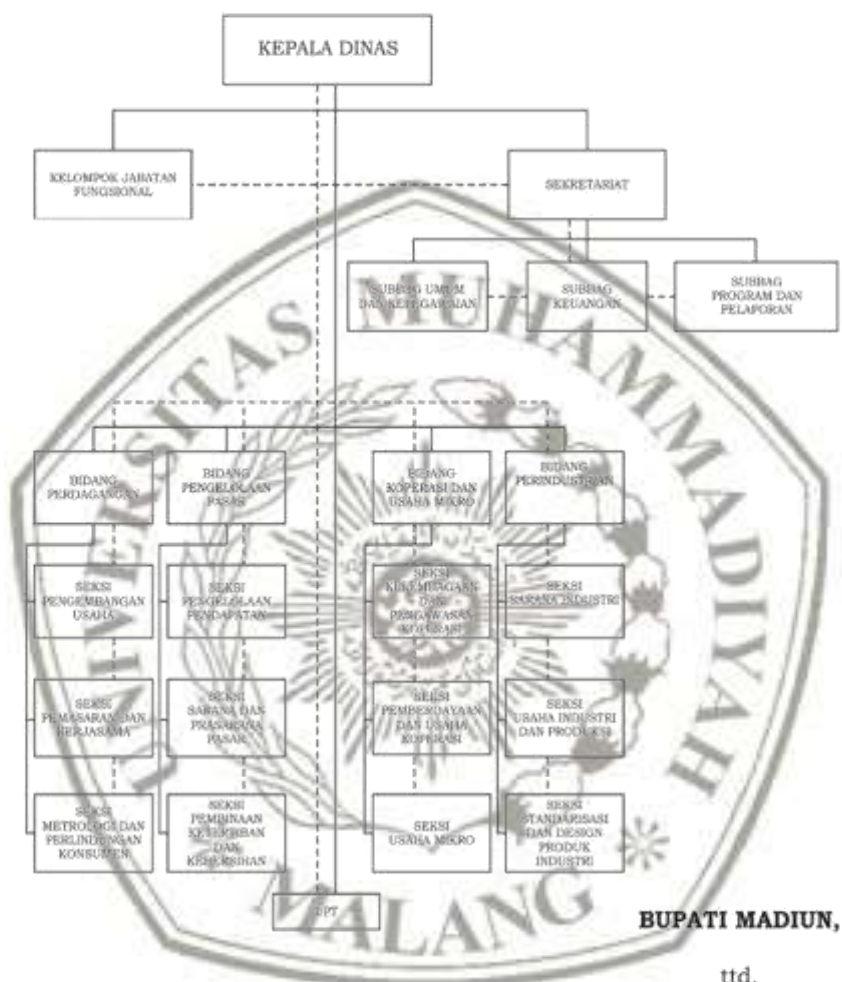
- a) Mempersiapkan bahan penyusunan dan program kerja seksi
- b) Pembinaan ketertiban dan kebersihan pasar

- c) Merencanakan tindakan preventif maupun represif dalam rangka ketertiban pasar;
- d) Merencanakan kegiatan penyuluhan bagi pengelola pasar dan pedagang dalam rangka ketaatan pada peraturan perundang undangan;
- e) Menganalisis hasil pembinaan dan pelatihan para pengelola pasar;
- f) Merencanakan penyusunan program kegiatan serta pengawasan kebersihan pasar;
- g) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada seksi pembinaan ketertiban pasar; dan
- h) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.



LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI MADIUN  
 NOMOR : 51 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 2 DESEMBER 2016

**STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA MIKRO  
 KABUPATEN MADIUN**



Salinan sesuai dengan aslinya  
**a.n. SEKRETARIS DAERAH**  
**ASISTEN ADMINISTRASI UMUM**  
**u.b.**  
**KEPALA BAGIAN HUKUM**

ttd.  
**WIDODO,SH,M.Si.**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19611215 198903 1 006

**BUPATI MADIUN,**  
 ttd.  
**MUHTAROM**

**Gambar 3.3** Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun

### 3.3.4 Profil Pasar di Kabupaten Madiun

Potensi perdagangan di terbukti Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Madiun atas dasar harga pasar tahun 2017 senilai lebih dari 16 Triliun rupiah. Ini berarti seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Madiun pada tahun 2017 bernilai lebih dari 16 Triliun. Nilai ini dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada tahun 2017. Angka ini masih didominasi oleh sektor pertanian (31,63%), kemudian disusul oleh sektor perdagangan (16,13 %), serta konstruksi (12,92%). Sektor industri pengolahan memberikan andil cukup besar yaitu sebesar 10,13 persen. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2017 atas dasar harga konstan 2010 sebesar 5,42 persen. Angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,27 persen. Peningkatan terbesar terjadi di sektor konstruksi yaitu sebesar 10,19 persen, kemudian disusul oleh sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,76 persen.

Perdagangan di Kabupaten Madiun dapat di dominasi oleh keberadaan Pasar daerah ataupun jenis usaha lainnya, penelitian ini akan lebih memfokuskan terhadap keberadaan Pasar di Kabupaten Madiun. Kabupaten Madiun terbukti memiliki jumlah pasar sangat besar di seluruh wilayah kabupaten madiun saat ini mencapai 51 yang tersebar di 15 kecamatan di Kabupaten Madiun dan terdiri dari pasar pasar daerah dan pasar desa. Pasar daerah merupakan pasar yang dikelola pemerintah kabupaten yang tersebar dalam beberapa kecamatan. Pasar tersebut dibedakan dalam dua jenis, yaitu pasar umum dan pasar hewan. Adapun secara keseluruhan kondisi pasar di wilayah kabupaten Madiun digambarkan dalam tabel-tabel berikut:



### 3.3.5 Profil Pasar Mejayan Baru



**Gambar 3.3** Pasar Mejayan Baru

**Sumber :** Dokumentasi

Penelitian ini akan difokuskan pada salah satu keberadaan Pasar di Kabupaten Madiun dalam melihat pelaksanaan dan dampaknya setelah pasca di oprasikan. Pasar yang menjadi fokus penelitian adalah Pasar Mejayan Baru yang merupakan pasar terbesar di Kabupaten Madiun dan keberdaannya di Ibukota Kabupaten Madiun dengan bangunan modern, Pasar Mejayan Baru di buka pada akhir tahun 2013 dan diharapkan mampu menggerakkan perekonomian daerah Kabupaten Madiun, berikut adalah profil secara rinci Pasar Mejayan Baru yang di bawahi langsung oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun :

**Tabel 3.3. Profil Pasar Mejayan Baru Kabupaten Madiun**

Nama Pasar	Pasar Mejayan Baru
Alamat/telpon/fax pasar	Jl. Raya Bangunsari
Pemilik/pengelola pasar	Pasar Mejayan Baru dibawah naungan Dispenda Kab. Madiun, dan dikelola oleh Bapak Raswiyanto sebagai kepala pasar.
Alamat/telpon/fax pemilik/pengelola pasar	Jl. ALun-Alun Utara No.4
Luas Area	15.219 m2
Jumlah Los	554
Jumlah Kios	684
Hari pasar & waktu operasional	7 hari, buka pagi sampai sore
Jenis barang yg dijual	Konveksi, makanan, sayuran, bahan pokok
Akses Transportasi.	Akses menuju Pasar Mejayan Baru dapat dilalui oleh kendaraan roda empat dan roda dua. Perkerasan jalan adalah aspal dalam kondisi baik
Konstruksi Bangunan	Konstruksi bangunan Pasar Mejayan Baru adalah permanen dengan dua lantai. Pasar Mejayan Baru termasuk dalam jenis pasar semi modern
Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Musola</li> <li>2. TPS</li> <li>3. Toilet</li> <li>4. Hydrant</li> <li>5. Saluran drainase terbuka</li> <li>6. Tempat parki</li> <li>7. Kantor pasar</li> <li>8. Kantor fasilitas pembiayaan</li> <li>9. Ruang serba guna</li> <li>10. Pos ukur ulan</li> <li>11. Area bongkar mua</li> <li>12. dan pos keamanan.</li> </ol>
Jumlah Pegawai Pasar <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Satpam / Keamanan</li> <li>3. Teknisi</li> <li>4. Cleaning Service</li> </ol>	10 orang 20 orang 5 orang 8 orang

Sumber : <http://siskaperbapo.com/profilpasar/detail/18>